

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.N bertempat di PMB Triana yang berada di karang anyar kab. Lampung selatan dimana Ny.N tinggal bersama suami di karang anyar Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny.N dilakukan di PMB Triana waktu pelaksanaan dimulai pada bulan february sampai maret 2020.

B. Subjek Laporan Kasus

Ny.N 29 tahun G₁P₀A₀ penanganan anemia ringan dengan pemberian buah naga di PMB Triana tahun 2020 di karang anyar Lampung Selatan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.N

a. Anamnesa

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara :

1) *Inspeksi*

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Pada Ny.N inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki dan sampai vagina.

2) *Palpasi*

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba, tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ny.N telah dilakukan pemeriksaan *palpasi abdomen* mulai dari Leopold I, II, III.

3) *Perkusi*

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokal, ukuran, bentuk dan konsistensi (Notoatmodjo, 2010)

4) *Auskultasi*

Pada kasus Ny.N pada ibu hamil dilakukan untuk memeriksa detak jantung dan pernapasan ibu.

c. Studi Dokumentasi

3) *Varney*

Varney Menjelaskan bahwa Management Kebidanan adalah Proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, temuan, serta keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis

untuk mengambil suatu keputusan yang berfokus pada pasien. Pada kasus ini diperoleh dari Ny.N umur 29 tahun G₁P₀A₀ yang berasal dari rekam medik di PMB Triana. Proses Management Kebidana terdiri dari tujuh langka yang saling berurutan dengan mengumpulkan data dasar dan berakhir dengan evaluasi. Langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut :

Langkah 1. Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk dapat mengevaluasi keadaan klien secara menyeluruh :

- a. Riwayat kesehatan.
- b. Pemeriksaan fisik sesuai kebutuhan.
- c. Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya.
- d. Meninjau data laboratorium dan membandingkannya dengan hasil studi.
- e. Pada langkah ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. Bidan mengumpulkan data dasar awal dengan lengkap.

Langkah 2. Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosis atau masalah kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas dasar data-data yang sudah dikumpulkan. Data dasar yang telah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga dapat ditemukan masalah diagnosis yang spesifik. Diagnosis kebidanan yaitu diagnosis yang di tegakkan oleh profesi (Bidan) dalam lingkup praktik kebidanan dan memenuhi standar nomenklatur (Tata nama) diagnosis kebidanan. Standar nomenklatur diagnosis kebidanan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Diakui dan telah disahkan oleh profesi
- b. Berhubungan langsung dengan praktis kebidanan

- c. Memiliki ciri khas kebidanan
- d. Dapat diselesaikan dengan pendekatan management kebidanan.

Masalah diagnosis digunakan karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosis tetapi sangat membutuhkan penanganan yang dituangkan dalam rencana asuhan terhadap klien. Masalah juga sering menyertai diagnosis.

Langkah 3. Mengidentifikasi Diagnosis dan Masalah Potensial

Pada langkah ini kita akan mengidentifikasi masalah dan diagnosis potensial lain berdasarkan rangkaian masalah diagnosis yang telah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan, maka dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan diharapkan dapat bersiap siaga jika diagnosis atau masalah potensial benar-benar aman.

Langkah 4. Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang memerlukan Tindakan Segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan dan tenaga kesehatan lain untuk mengkonsultasikan atau melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah ini menggambarkan kesinambungan dari proses management kebidanan.

Langkah 5. Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Pada langkah ini dilakukan asuhan yang menyeluruh, ditentukan langkah-langkah yang sebelumnya langkah ini merupakan kelanjutan management terhadap diagnosis atau masalah yang telah diidentifikasi atau antisipasi, pada

langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

Langkah 6. Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah ini rencana asuhan yang menyeluruh dari langkah kelima yang dilaksanakan dengan aman dan efisien. Perencanaan ini bisa dilaksanakan oleh bidan, klien atau tenaga kesehatan lain. Jika bidan tidak melakukan sendiri, tetapi ia tetap bertanggung jawab untuk mengarahkan pelaksanaannya dan memastikan langkah-langkah tersebut benar-benar terlaksana.

Langkah 7. Evaluasi

Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosis.

4) SOAP

Dokumentasi adalah catatan tentang interaksi antara tenaga kesehatan, pasien, keluarga pasien dan tim kesehatan tentang hasil pemeriksaan, prosedur tindakan, pengobatan pada pasien, Pendidikan pasien, dan respon pasien terhadap semua asuhan yang sudah diberikan. Dalam metode SOAP, S adalah data subjektif, O adalah data objektif, A adalah analisis atau assessment, dan P adalah planning.

S (Data subjektif)

Data subjektif (S merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan menurut Helen Varney langkah pertama (pengkajian data) terutama data yang di dapat dari anamnesa.

O (Data Objektif)

Data objektif (O) merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan Helen Varney pertama (pengkajian data), terutama data yang diperoleh melalui observasi yang jujur dari pemeriksaan diagnostik lain. Data objektif ini akan membuktikan gejala klinis pasien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis.

A (Assessment)

A (Analisa atau assessment) merupakan pendokumentasian hasil analisi dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan object, diagnosis atau masalah kebidanan, diagnosis atau masalah potensial serta perlunya mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera untukantisipasi diagnosis atau masalah potensial dan kebutuhan tindakan segera yang harus diidentifikasi menurut kewenangan bidan, meliputi tindakan mandiri, tindakan kolaborasi

P (Planning)

Planning atau perencanaan adalah membuat rencana asuhan saat ini dan yang akan datang. Rencana asuhan disusun berdasarkan hasil analisi dan interpretasi data. Rencana asuhan ini bertujuan untuk mengusahakan tercapainya kondisi pasien yang seoptimal mungkin dan mempertahankan kesejahteraannya

2. Data sekunder

Pada kasus ini data diperoleh dari rekan medik pasien, studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu hamil dengan anemia ringan dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

E. Bahan Dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan nyeri luka perineum menggunakan alat sebagai berikut :

1. Observasi
 - a. Lembar observasi
 - b. Buku tulis
 - c. *Ballpoint*
2. Alat dan bahan
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Alat ukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Stetoskop
 - e. Alat pengukur hemoglobin (Easy Touch GCHb)
 - f. Sarung tangan
 - g. Termometer
 - h. Jam tangan
 - i. Buah naga
 - j. Piring
 - k. Sendok

Tabel 3 Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU	S	S	R	K	J	S	M	Keterangan		
1	3-9 Februari 2020	3	4	5	6	7	8	9	Penentuan Subjek	K1 ANC	
2	10-16 Februari 2020	10	11	12	13	14	15	16	K1 ANC	K2 ANC	
3	17-23 Februari 2020	17	18	19	20	21	22	23	K2 ANC	K3 ANC	
4	24-29 Februari 2020	24	25	26	27	28	29				
5	1-7 Maret 2020	1	2	3	4	5	6	7	Partus	KF 1 dan KF 2	KN 1 dan KN 2
6	8-14 Maret 2020	8	9	10	11	12	13	14			
7	15-21 Maret 2020	15	16	17	18	19	20	21	KF 3		
8	22-27 Maret 2020	22	23	24	25	26	27		KF 4		

Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	03 febuari 2020	Izin dengan bidan, survei jumlah ibu hamil,dan mencari kasus
2	04 febuari 2020	<p>Kunjungan ANC</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien d. Melakukan pengkajian data pasien e. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu letih, sering mengantuk, malas ,pusing ,lemah ,luka pada lidah , kulit pucat , membrane mukos pucat (missal, konjungtiva) f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital g. Melakuka pemeriksaan penunjang seperti kadar hemoglobin h. Menjelaskan hasil pemeriksaan i. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yg mengandung tinggi zat besi agar kadar Hb ibu meningkat seperti ubi jalar,buah naga,sari kacang hijau j. Mengkonsumsi tablet Fe 1x1(60mg) setiap mau tidur malam hari dan menganjurkan rajin mengkonsumsi tablet zat besi malam hari sebelum tidur dan mengkonsumsi buah naga k. Menganjurkan untuk banyak beristirahat l. Menganjurkan untuk melakukan kunjungan ulang